ABSTRAK

IMEL LESTARI ZAI. Perbedaan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan Raba-Raba Di TK Nasrani Nias Barat. Skripsi. Medan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah belum optimalnya perkembangan kemampuan sosial pada anak usia dini. Kondisi tersebut dapat diamati melalui beberapa perilaku, antara lain anak lebih memilih menyendiri ketika kegiatan kelompok berlangsung, belum menunjukkan keaktifan dalam berkomunikasi dengan teman sebaya, serta masih mengalami kesulitan untuk bekerja sama secara efektif dalam kegiatan bersama. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui perbedaan kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun setelah diterapkannya permainan Raba-Raba di TK Nasrani Nias Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang diterapkan adalah *one-group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Subjek penelitian adalah anak kelas B TK Nasrani Nias Barat yang berjumlah 16 orang, terdiri atas 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Selanjutnya, data dianalisis melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan sosial sebelum dan sesudah penggunaan permainan Raba-Raba, digunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan Raba-Raba memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci : Permainan Raba-Raba, Kemampuan Sosial, Anak Usia Dini

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRAK

IMEL LESTARI ZAI. Differences in Social Skills Among 5- to 6-Year-Old Children Using the "Raba-Raba" Game at the Nasrani Kindergarten in West Nias. Thesis. Medan. Faculty of Education. University of North Sumatra. 2026.

The fundamental problem investigated in this study is the suboptimal development of social skills in early childhood. The condition under discussion can be observed through a number of behaviours. These include a preference for solitude during group activities, an absence of initiative in communicating with peers, and ongoing difficulty in collaborating effectively in group activities. The present study aims to determine differences in the social skills of 5- to 6-year-old children following the implementation of the "Raba-Raba" game at the Nasrani Kindergarten in West Nias. The present study employs a quantitative approach, utilising an experimental method. The design utilised is a one-group pretest-posttest design, which involves comparing conditions before and after the intervention within the same group. The research subjects comprised 16 children in Class B at the Nias Barat Christian Kindergarten, consisting of 9 boys and 7 girls. The sample was determined using a saturated sampling technique, as the entire population was included as the research sample. Research data were obtained through the implementation of observation activities, utilising a meticulously prepared instrument. Subsequently, an analysis of the data was conducted using both descriptive and inferential statistics. In order to ascertain whether there was a difference in social skills before and after the use of the Raba-Raba game, the Wilcoxon signed-rank test was employed. The analysis results showed a significance value of 0.000 < 0.05. The findings of this study indicate that the utilisation of the Raba-Raba game exerts a substantial influence on the social skills of children within the 5–6 age bracket.

Keywords: Raba-Raba Game, Social Skills, Early Childhood

THE Character Building UNIVERSITY